

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sai Ganesha Sai Centre Medan Sunggal, maka dapat diambil kesimpulan, dan saran-saran sebagai berikut:

1. Sai Ganesha Sai Centre adalah sebuah tempat sembahyang/ pemujaan bagi ajaran Sathya Sai Baba yang berasal dari India. Dibangun oleh M.U Phoa dan diresmikan pada tanggal 1 September 2000 di jalan Pinang Baris No.5E Medan Sunggal.
2. Secara keseluruhan bentuk lagu pada ibadah Bhajan di Sai Ganesha Sai Centre di Medan Sunggal terdiri dari bentuk lagu satu bagian, dua bagian, dan tiga bagian yang dimana :
  - a) Lagu Ganesha Sharanam Sharanam Ganesha adalah lagu yang memiliki bentuk lagu satu bagian yang terdiri dari kalimat A, dimana frase pertanyaan terdapat pada bar 1-6, frase jawaban terdapat pada bar 9-14.
  - b) Lagu Hara Shiva Sankar Bholey Nath adalah lagu yang memiliki bentuk lagu dua bagian dengan urutan kalimat A-A-B. Pada kalimat A yang pertama, frase pertanyaan terdapat pada bar 1-2, frase jawaban terdapat pada bar 9-10. Pada kalimat A yang kedua

frase pertanyaan terdapat pada bar 9-10, frase jawaban terdapat pada bar 11-12. Pada kalimat B frase pertanyaan terdapat pada bar 17-22, frase jawaban terdapat pada bar 25-28.

- c) Lagu Jai Jai Janani Sai Janani adalah lagu yang memiliki bentuk lagu tiga bagian dengan urutan kalimat A-B-C. Pada kalimat A frase pertanyaan terdapat pada bar 1, frase jawaban terdapat pada bar 2. Pada kalimat B frase pertanyaan terdapat pada bar 7 ketukan ke-4 up – bar 9, frase jawaban terdapat pada bar 13-18 . Pada kalimat C frase pertanyaan terdapat pada bar 21-22, frase jawaban terdapat pada bar 25-27.
- d) Lagu Sai Hai Jeevan Jeevan Sathya Sai memiliki bentuk lagu dua bagian dengan urutan kalimat A-A'-B. Pada kalimat A frase pertanyaan terdapat pada bar 1-2, frase jawaban terdapat pada bar 5-6. Pada kalimat A' frase pertanyaan terdapat pada bar 9-10, frase jawaban terdapat pada bar 13-14. Pada kalimat B frase pertanyaan terdapat pada bar 17-18, frase jawaban terdapat pada bar 21-22.

3. Makna dari lagu-lagu ibadah Bhajan di Sai Ganesha Sai Centre adalah lagu penyerahan diri kepada dewa/dewi, lagu yang memuja, dan memuji kepribadian atau sosok seorang dewa-dewi yang digambarkan lewat syair lagu, meminta pertolongan kepada dewa-dewi untuk membimbing dalam menjalani kehidupan bhakta.

4. Bentuk musik pengiring pada ibadah Bhajan di Sai Ganesha Sai Centre Medan Sunggal terdiri dari 1) Harmonium, memiliki bentuk yang sama dengan bentuk lagu, 2) Tabla terdiri dari dua motif m1 dan m2, 3) Tamborin terdiri dari satu motif.
5. Instrumen yang dipergunakan pada ibadah Bhajan adalah Tabla, Harmonium, dan Tamborin

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil, disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bhakta yang ada di Sai Ganesha Sai Centre kiranya dapat meningkatkan dan mempertahankan keberadaan jenis musik dan lagu India di kota Medan. Dengan demikian keberagaman lagu di kota Medan akan semakin banyak dan bertambah.
2. Dengan memngangkat judul “Kajian Musik dan Lagu Pada Ibadah Bhajan di Sai Ganesha Sai Centre Medan Sunggal (Studi Bentuk dan Makna) peneliti berharap masyarakat dapat mengenal dan mengetahui apa itu ibadah Bhajan, dan kaitannya dengan Musik dan Lagu.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk penulis selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY